

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
INTISARI.....	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang.....	1
Perumusan Masalah.....	5
Tujuan Penelitian.....	6
Manfaat Penelitian.....	6
Keaslian Penelitian.....	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	11
Penyakit Antraks.....	11
Etiologi.....	11
Patogenesis.....	15
Respon Imun terhadap Antraks.....	18
Cara Penularan.....	21
Gejala Penyakit.....	24
Vaksinasi Anthraks.....	25
Kejadian antraks di Indonesia.....	28
ELISA.....	29
Kajian Epidemiologi.....	31
Landasan Teori.....	35
Hipotesis.....	40
MATERI DAN METODE.....	41
Materi.....	41
Jenis dan Rancangan Penelitian.....	41
Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
Subjek Penelitian.....	42
Metode.....	42

	Halaman
Penentuan Besaran Sampel.....	41
Variabel Penelitian.....	44
Definisi Operasional	45
Pengumpulan Data.....	46
Pengambilan Sampel.....	47
Pengujian Laboratorium.....	48
Analisa Data.....	53
Tahapan Penelitian.....	53
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
Isolasi dan Identifikasi <i>Bacillus antracis</i>	54
Analisis Variabel Ternak.....	57
Analisis univariat.....	57
Analisis bivariat	60
Analisis multivariat.....	62
Analisis Variabel Peternakan.....	66
Analisis univariat.....	69
Analisis bivariat	70
Analisis multivariat.....	72
KESIMPULAN DAN SARAN.....	82
Kesimpulan.....	82
Saran	82
RINGKASAN.....	84
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN.....	111

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu.....	7
Tabel 2. Faktor-faktor Virulensi Utama <i>Bacillus anthracis</i>	17
Tabel 3. Hasil isolasi <i>B. anthracis</i> di Desa Pendoworejo dan Desa Purwosari.....	54
Tabel 4. Frekuensi distribusi faktor penyebab terhadap hasil seropositif antraks pada tingkat ternak di Kecamatan Girimulyo.....	57
Tabel 5. Asosiasi antara variabel ternak dengan seropositif antraks....	60
Tabel 6. Analisis regresi logistik model seropositif antraks tingkat ternak di Kecamatan Girimulyo Kabupaten Kulonprogo.....	62
Tabel 7. <i>Odds ratio</i> seropositif antraks kambing di Kecamatan Girimulyo Kabupaten Kulonprogo.....	63
Tabel 8. Analisis regresi logistik model seroprotektif antraks tingkat ternak di Kecamatan Girimulyo Kabupaten Kulonprogo.....	64
Tabel 9. <i>Odds ratio</i> seroprotektif antraks kambing di Kecamatan Girimulyo Kabupaten Kulonprogo.....	65
Tabel 10. Frekuensi distribusi pada tingkat peternakan di Kecamatan Girimulyo.....	66
Tabel 11. Asosiasi antara variabel ternak dengan seropositif antraks.....	69
Tabel 12. Analisis regresi logistik model seropositif antraks tingkat peternakan di Kecamatan Girimulyo Kabupaten Kulonprogo.....	73
Tabel 13. <i>Odds ratio</i> seropositif antraks tingkat peternakan di Kecamatan Girimulyo Kabupaten Kulonprogo.....	74
Tabel 14. Analisis regresi logistik model seroprotektif peternakan di Kecamatan Girimulyo Kabupaten Kulonprogo.....	78

	Halaman
Tabel 15. <i>Odds ratio</i> seroprotektif peternakan di Kecamatan Girimulyo Kabupaten Kulonprogo.....	79

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. <i>Bacillus anthracis</i> pada pengecatan Gram dan koloni pada plat agar darah.....	12
Gambar 2. Spora <i>Bacillus anthracis</i>	15
Gambar 3. Mekanisme virulensi <i>Bacillus anthracis</i>	16
Gambar 4. Respon toksin antraks pada sistem imun adaptif dan perolehan.....	20
Gambar 5. Siklus penyakit antraks pada manusia.....	23
Gambar 6. Situasi antraks di wilayah kerja BBVet Wates-Yogyakarta.....	29
Gambar 7. Metode pengambilan sampel tanah.....	47
Gambar 8. Hasil kultur dan isolasi sampel tanah	55

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1.	Kuisisioner penelitian	111
Lampiran 2.	Hasil kultur sampel tanah.....	114
Lampiran 3.	Hasil uji ELISA antibodi antraks.....	115
Lampiran 4.	Perhitungan analisis univariat tingkat ternak.....	121
Lampiran 5.	Perhitungan <i>Chi-square</i> (χ^2) dan <i>odds Ratio</i> jenis kelamin dengan hasil uji elisa antibodi (seropositif).....	122
Lampiran 6.	Perhitungan <i>Chi-square</i> (χ^2) dan <i>odds Ratio</i> status vaksinasi dengan hasil uji elisa antibodi (seropositif).....	122
Lampiran 7.	Perhitungan <i>Chi-square</i> (χ^2) dan <i>odds Ratio</i> umur anak dengan hasil uji elisa antibodi (seropositif).....	123
Lampiran 8.	Perhitungan <i>Chi-square</i> (χ^2) dan <i>odds Ratio</i> umur muda dengan hasil uji elisa antibodi (seropositif).....	124
Lampiran 9.	Perhitungan <i>Chi-square</i> (χ^2) dan <i>odds Ratio</i> umur dewasa dengan hasil uji elisa antibodi (seropositif).....	125
Lampiran 10.	Perhitungan <i>Chi-square</i> (χ^2) dan <i>odds Ratio</i> waktu pengambilan darah dengan hasil uji elisa antibodi (seropositif).....	126
Lampiran 11.	Perhitungan analisis multivariat seropositif tingkat ternak.....	127
Lampiran 12.	Perhitungan Sensitivitas dan Spesifitas seropositif tingkat ternak	129
Lampiran 13.	Hasil analisis multivariat regresi logistik seroprotektif antraks pada tingkat ternak.....	129
Lampiran 14.	Perhitungan Sensitivitas dan Spesifitas seroprotektif tingkat ternak.....	132
Lampiran 15.	Perhitungan analisis univariat tingkat peternakan.....	132

	Halaman
Lampiran 16. Perhitungan <i>Chi-square</i> (χ^2) dan <i>odds Ratio</i> asal ternak anakan dengan hasil uji elisa antibodi (positif peternak)....	136
Lampiran 17. Perhitungan <i>Chi-square</i> (χ^2) dan <i>odds Ratio</i> asal ternak beli dan anakan (keduanya) dengan hasil uji elisa antibodi (positif peternak).....	136
Lampiran 18. Perhitungan <i>Chi-square</i> (χ^2) dan <i>odds Ratio</i> asal ternak bantuan dengan hasil uji elisa antibodi (positif peternak)...	137
Lampiran 19. Perhitungan <i>Chi-square</i> (χ^2) dan <i>odds Ratio</i> asal ternak bantuan dengan hasil uji elisa antibodi (positif peternak)....	137
Lampiran 20. Perhitungan <i>Chi-square</i> (χ^2) dan <i>odds Ratio</i> pendidikan peternak PT dengan hasil uji elisa antibodi (positif peternak).....	138
Lampiran 21. Perhitungan <i>Chi-square</i> (χ^2) dan <i>odds Ratio</i> pendidikan peternak SMA dengan hasil uji elisa antibodi (positif peternak).....	138
Lampiran 22. Perhitungan <i>Chi-square</i> (χ^2) dan <i>odds Ratio</i> pendidikan peternak SMP dengan hasil uji elisa antibodi (positif peternak).....	139
Lampiran 23. Perhitungan <i>Chi-square</i> (χ^2) dan <i>odds Ratio</i> pendidikan peternak SD dengan hasil uji elisa antibodi (positif peternak).....	139
Lampiran 24. Perhitungan <i>Chi-square</i> (χ^2) dan <i>odds Ratio</i> pengelolaan kotoran dengan hasil uji elisa antibodi (positif peternak)....	140
Lampiran 25. Perhitungan <i>Chi-square</i> (χ^2) dan <i>odds Ratio</i> penyuluhan peternak dengan hasil uji elisa antibodi (positif peternak)..	140
Lampiran 26. Perhitungan <i>Chi-square</i> (χ^2) dan <i>odds Ratio</i> jenis pakandengan hasil uji elisa antibodi (positif peternak).....	141
Lampiran 27. Perhitungan <i>Chi-square</i> (χ^2) dan <i>odds Ratio</i> adanya pengepul feses dengan hasil uji elisa antibodi (positif peternak).....	141
Lampiran 28 Perhitungan <i>Chi-square</i> (χ^2) dan <i>odds Ratio</i> sumber air minum dengan hasil uji elisa antibodi (positif peternak).....	141

	Halaman
Lampiran 29. Perhitungan <i>Chi-square</i> (χ^2) dan <i>odds Ratio</i> pengetahuan peternak tentang antraks dengan hasil uji elisa antibodi (positif peternak).....	142
Lampiran 30. Perhitungan <i>Chi-square</i> (χ^2) dan <i>odds Ratio</i> adanya ternak baru dengan hasil uji elisa antibodi (seropositif peternak).....	143
Lampiran 31. Perhitungan <i>Chi-square</i> (χ^2) dan <i>odds Ratio</i> kematian ternak dengan hasil uji elisa antibodi (seropositif peternak).....	144
Lampiran 32. Perhitungan <i>Chi-square</i> (χ^2) dan <i>odds Ratio</i> tipologi peternak dengan hasil uji elisa antibodi (seropositif peternak).....	145
Lampiran 33. Perhitungan analisis multivariat seropositif tingkat peternakan.....	145
Lampiran 34. Perhitungan Sensitivitas dan Spesifitas model seropositif tingkat peternakan.....	151
Lampiran 35. Perhitungan regresi logistik tingkat seroprotektif tingkat peternakan.....	151
Lampiran 36. Perhitungan Sensitivitas dan Spesifitas model seroprotektif pada tingkat peternakan.....	158